

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian dalam penelitian ini berisi prosedur atau langkah-langkah dalam pengambilan dan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk *re-design* identitas visual Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas.

##### 3.1.1 Jenis Pendekatan

Dalam perancangan ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami fenomena yang terjadi di manusia atau sosial yang dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, lisan atau pandangan dari informan dengan maksud memahami dengan jelas suatu fenomena [22]. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang berguna untuk memperoleh informasi mendalam mengenai objek yang sedang diteliti.

##### 3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian perancangan ini adalah Agrowisata Durian Bhineka Bawor yang berlokasi di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Bapak Sarno Ahmad Darsono yang merupakan pemilik sekaligus penemu *varietas* unggulan durian Bhineka Bawor. Selain itu subjek pendukung seperti para konsumen serta masyarakat sekitar juga diperlukan untuk melengkapi data yang diperlukan.

##### 3.1.3 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan skunder.

- a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengambilan data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari

sumber yang tepat atau tempat objek penelitian. Data primer ini bersumber dari observasi pengamatan langsung di lokasi, wawancara kepada informan, dan dokumentasi kondisi di Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas.

b. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai sumber data tambahan untuk melengkapi data primer yang diperlukan. Data diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara orang lain maupun dokumen pendukung. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah dan buku yang sesuai dengan *re-design* identitas visual Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas.

#### **3.1.4 Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini, informan yang dijadikan sebagai sumber data adalah pengelola sekaligus pemilik argowisata Durian Bhineka Bawor yaitu bapak Sarno Ahmad Darsono. Selain pemilik informan lain seperti para pengunjung serta masyarakat banyumas yang dilakukan melalui penyebaran kuisioner diperlukan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Pemilihan informan tersebut berdasarkan kebutuhan yang dianggap penulis sesuai dengan kepentingan penelitian perancangan.

#### **3.1.5 Teknik Pengumpulan Data**

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan [23]. Observasi ini dilakukan secara langsung di Agrowisata Durian Bhineka Bawor untuk mengamati beberapa aspek seperti situasi dan kondisi tempat tersebut.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui komunikasi tanya jawab dalam bentuk *verbal* kepada responden atau informan [23]. Wawancara dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan data secara

langsung dari informan yang telah ditentukan. Informan yang dipilih sebagai narasumber wawancara adalah pemilik, dan pengunjung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dalam metode dokumentasi ini, penulis menggunakan kamera dan peralatan pendukung lainnya untuk keperluan dokumentasi.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian bertujuan untuk kepentingan penelitian [23]. Data yang berasal dari studi literatur diperlukan sebagai acuan dan referensi penulisan, serta mencari beberapa kelemahan dari perancangan sebelumnya untuk melakukan perancangan selanjutnya yang berbeda dari perancangan yang sudah ada.

### 3.1.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis dengan teknik SWOT. Menurut Freddy Rangkuti “Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisa ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*)” [24]. Analisis SWOT diperlukan untuk menemukan keunikan atau *Unique Selling Propotion*. Kemudian hasil analisis data tersebut akan dijadikan pedoman dan acuan dalam *re-design* identitas visual Durian Bhineka Bawor Banyumas.

## 3.2 Identifikasi Data

### 3.2.1 Profil Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas

Nama Instansi : Durian Bhineka Bawor Banyumas

Alamat Instansi : Desa Alasmalang, RT 05/07, Kec. Kemranjen,  
Kab. Banyumas.

Telepon : 081227135035

Instagram : @sarno\_durianbhinekabawor



Gambar 3. 1 Agrowisata Durian Bhineka Bawor

Sumber : Dokumentasi penulis

Obyek Agrowisata Durian Bhineka Bawor yang terletak di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Agrowisata tersebut dikelola secara langsung Bapak Sarno Ahmad Darsono beserta keluarganya. Saat ini Agrowisata Durian Bhineka Bawor menjadi pusat edukasi dan pembibitan bagi para pengunjung dan masyarakat yang ingin belajar menanam pohon Durian Bhineka Bawor. Selain buah durian, Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas juga menyediakan bibit durian sekaligus informasi mengenai tata cara dalam merawat pohon durian hingga berbuah.



Gambar 3. 2 Logo Agrowisata Durian Bhineka Bawor

Sumber : Dokumentasi penulis

Beberapa fasilitas yang terdapat pada agrowisata seperti, gazebo, kebun durian, toilet, dan fasilitas lainnya. Selain menjual bibit durian buahnya, agrowisata tersebut juga menjual tanaman lain seperti kaktus mini dan sebagainya. Logo yang saat ini dijadikan sebagai identitas visual Agrowisata Durian Bhineka Bawor merupakan jenis logo emblem.

### 3.2.2 Studi Komparasi

- a. Nama Instansi : Kebon Ijo Agrowisata dan Kuliner  
 Alamat Instansi : Jl. Raya Baturaden, Rempoah, Kec. Baturaden,  
 Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah  
 Telepon : (0281) 7772900  
 Instagram : @keboonijo\_agro



Gambar 3. 3 Agrowisata Kebon Ijo

Sumber : Instagram @kebonijo\_agro

Kebon Ijo merupakan sebuah agrowisata dan rumah makan yang berada di Jalan Raya Baturaden No.km 7, Rempoah, Kec. Baturaden, Kabupaten Banyumas. Agrowisata Kebon ijo merupakan sebuah perpaduan antara sektor perkebunan dan kuliner. Di dalam Agrowisata Kebon Ijo, pengunjung dapat melihat berbagai macam tanaman buah-buahan dan sayuran yang dapat langsung dipetik oleh pengunjung. Agrowisata Kebon ijo juga menyediakan berbagai macam bibit tanaman dan sayuran yang dapat di beli oleh pengunjung yang ingin berkebun di rumah.



Gambar 3. 4 Fasilitas Agrowisata Kebon Ijo

Sumber : Instagram @kebonijo\_agro

Selain area perkebunan Agrowisata Kebon Ijo juga menyediakan berbagai fasilitas lain. Fasilitas tersebut berupa restoran yang menyediakan berbagai macam menu masakan tradisional dan halaman yang luas yang dapat digunakan sebagai area bermain anak.



Gambar 3. 5 Logo Agrowisata Kebon Ijo

Sumber : Instagram @kebonijo\_agro

Agrowisata Kebon Ijo mempunyai logo dengan jenis kombinasi yang merupakan perpaduan antara *logogram* dan *logotype*. Selain itu logo tersebut juga menggunakan teknik *gestalt* dari beberapa unsur kuliner dan agrowisata.

- b. Nama Instansi : D'las Lembah Asri Serang Purbalingga  
Alamat Instansi : Jl. Raya Serang, Serang, Kec. Karangreja, Kabupaten  
Purbalingga, Jawa Tengah  
Telepon : 088983717124  
Instagram : @dlas\_serang



Gambar 3. 6 Kawasan D'las Lembah Asri Serang Purbalingga

Sumber : Website D'las Lembah Asri Serang Purbalingga

Obyek wisata D'las Lembah Asri Serang merupakan wisata berbasis desa wisata dan agrowisata yang berada di dataran tinggi kaki Gunung Selamat [25]. Wisata alam yang memiliki panorama indah berupa hamparan rumput hijau dan perbukitan kaki Gunung Selamat yang asri membuat pengunjung merasakan kedekatan dengan alam. Selain itu, D'las juga menghadirkan bergai wahana menarik dan spot foto yang kekinian *instagramable*.

Lembah Asri Serang merupakan tujuan wisata yang tepat bagi pengunjung untuk menyatu dengan alam. Terlebih, pengunjung dapat memetic dan menikmati buah strawberry langsung dari perkebunan yang berada di D'las Lembah Asri



Gambar 3. 7 Kawasan D'las Lembah Asri Serang Purbalingga

Sumber : Website D'las Lembah Asri Serang Purbalingga

Fasilitas dan wahana yang terdapat di D'las Lembah Asri Serang Purbalingga cukup lengkap, seperti kolam renang, *greenhouse strawberry*, *flyng fox*, dan berbagai wahana dan fasilitas lainnya. Penggunaan logo kombinasi antara logotype dan logogram oleh D,las Lembah Asri. Sedangkan media pengaplikasian logo tersebut adalah website dan media sosial Instagram.

### 3.2.3 Hasil Observasi, Wawancara dan Kuisisioner

Hasil observasi, wawancara, serta kuisisioner sebagai data pendukung yang telah dilakukan di Agrowisata Durian Bhineka Bawor adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 8 Kawasan Agrowisata Durian Bhineka Bawor

Sumber : Dokumentasi penulis

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan secara langsung di Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas. Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas memiliki pengunjung pada rentang usia 20-50 tahun. Kebanyakan pengunjung yang datang berasal dari luar kota Banyumas dengan berbagai macam latar pekerjaan yang berbeda-beda serta mempunyai ketertarikan akan wisata alam dan kuliner. Disana juga terdapat beberapa elemen visual yang bisa dimanfaatkan menjadi sebuah identitas yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan citra atau *brand awareness*. Agrowisata Durian Bhineka Bawor saat ini belum mempunyai identitas visual yang konsisten serta menarik.



Gambar 3. 9 Sekertariat kelompok wanita tani durian

Sumber : Dokumentasi penulis



Gambar 3. 10 Gazebo agrowisata

Sumber : Dokumentasi penulis

Agrowisata tersebut memiliki potensi menjadi tempat wisata yang dapat mengedukasi dan menjadi Agrowisata yang membanggakan kabupaten Banyumas. Agrowisata Durian Bhineka Bawor menyediakan fasilitas-fasilitas yang bisa digunakan sebagai ruang diskusi dan edukasi mengenai tanaman durian Bhineka Bawor.



Gambar 3. 11 Pusat informasi agrowisata

Sumber : Dokumentasi penulis



Gambar 3. 12 Salah satu poster agrowisata

Sumber : Dokumentasi penulis

Pusat informasi berfungsi sebagai tempat yang dapat pengunjung gunakan dalam mencari informasi mengenai Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas. Disana juga terdapat beberapa elemen visual yang bisa dimanfaatkan menjadi sebuah identitas yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan citra atau *brand awareness*. Agrowisata Durian Bhineka Bawor saat ini belum mempunyai identitas visual yang konsisten serta menarik.

Kemudian dalam wawancara pengambilan data menggunakan metode wawancara secara langsung melalui dua narasumber, yaitu pemilik dan pengunjung Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas. Hasil wawancara narasumber pertama bersama Bapak Sarno Ahmad Darsono. Bapak Sarno Ahmad Darsono menceritakan sejarah singkat mengenai ditemukannya jenis Durian Bhineka Bawor dan Agrowisatanya. Beliau menjelaskan bahwa tahun 1996 saat pertama kali memiliki keinginan untuk mempercepat masa pertumbuhan dan pembuahan buah durian hingga mampu menemukan jenis buah durian hasil percobaanya sendiri. Buah durian hasil temuannya kemudian diberi nama “Durian Bhineka Bawor” yang diambil dari kata Bhineka yang berarti keanekaragaman dan Bawor yang merupakan ikon dari Kabupaten Banyumas. Sedangkan teknik penemuannya diberinama “SARAKAPITA” yang diambil dari singkatan nama-nama dalam keluarganya. Bapak Sarno menyebutkan salah satu keunggulan durian Bhineka Bawor miliknya dengan yang ada di sekitarnya adalah daging durian yang lebih tebal, padat dan memiliki ukuran biji lebih kecil.

Selanjutnya Bapak Sarno juga pernah meraih beberapa penghargaan tingkat nasional yaitu pada tahun 2004 dan 2014. Pada tahun 2004 diberikan oleh Bapak Susilo Bambang Yudoyono yang saat itu menjabat sebagai presiden Indonesia dan pada tahun 2014 oleh Gubernur Jawa Tengah. Penghargaan tersebut menjadikan Bapak Sarno sebagai petani dan penghasil jenis durian unggulan. Kemudian pemilik juga menyebutkan bahwa saat ini Agrowisata Durian Bhineka Bawor belum terlalu paham dan terfokus dalam

melakukan perancangan identitas visual agrowisata yang menarik, sehingga masih seadanya.

Selanjutnya hasil kuisisioner digunakan untuk memperkuat data yang masih belum lengkap. Kuisisioner dibagikan kepada masyarakat Banyumas dan luar Banyumas dengan target 50 responden dengan rentan usia 20-50 tahun. Dari data kuisisioner yang didapat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a) Usia rata-rata 23 tahun, dengan domisili 70% berasal dari Kabupaten Banyumas.
- b) Sebagian besar responden mengetahui jenis Durian Bhineka Bawor
- c) Mayoritas responden belum mengetahui adanya Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas.
- d) Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui alamat agrowisata
- e) Mayoritas responden belum pernah mengunjungi Agrowisata Durian Bhineka Bawor, dan mengatakan identitas visual belum menarik

Berdasarkan beberapa metode pengumpulan data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar masyarakat khususnya banyumas belum mengetahui adanya Agrowisata Durian Bhineka Bawor karena identitas visual yang ada belum terlalu kuat, sehingga citra yang ada di benak masyarakat juga masih kurang.

### **3.2.4 Analisis SWOT, USP dan *Positioning***

#### **a. Analisis SWOT**

Dalam melakukan sebuah perancangan *branding* identitas visual, memahami kelebihan dan kekurangan pada suatu objek merupakan hal wajib yang harus dilakukan. Analisis SWOT adalah mengidentifikasi data mengenai beberapa faktor yang akan digunakan sebagai dasar dalam perancangan media pendukung. Hasil analisis SWOT diperoleh dari pengambilan data primer seperti, observasi, wawancara, dan kuisisioner. Berdasarkan data yang di dapatkan oleh peneliti menggunakan metode analisis SWOT sebagai berikut :

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki jenis varietas yang diciptakan sendiri yaitu durian Bhineka Bawor</li> <li>• Meraih penghargaan tingkat nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya identitas visual yang konsisten serta menarik</li> <li>• Citra yang terbentuk masih lemah</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Kesempatan)	<i>Threats</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi ikon durian khas Banyumas</li> <li>• Menjadi tempat edukasi budidaya Durian Bhineka Bawor</li> <li>• Kebersihan tempat menjadi kenyamanan pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan pasar semakin kompetitif</li> <li>• Bergantung pada musim</li> </ul>

Tabel 3. 1 Analisis SWOT

Sumber : Data Analisis Penulis

### b. USP (*Unique Selling Point*)

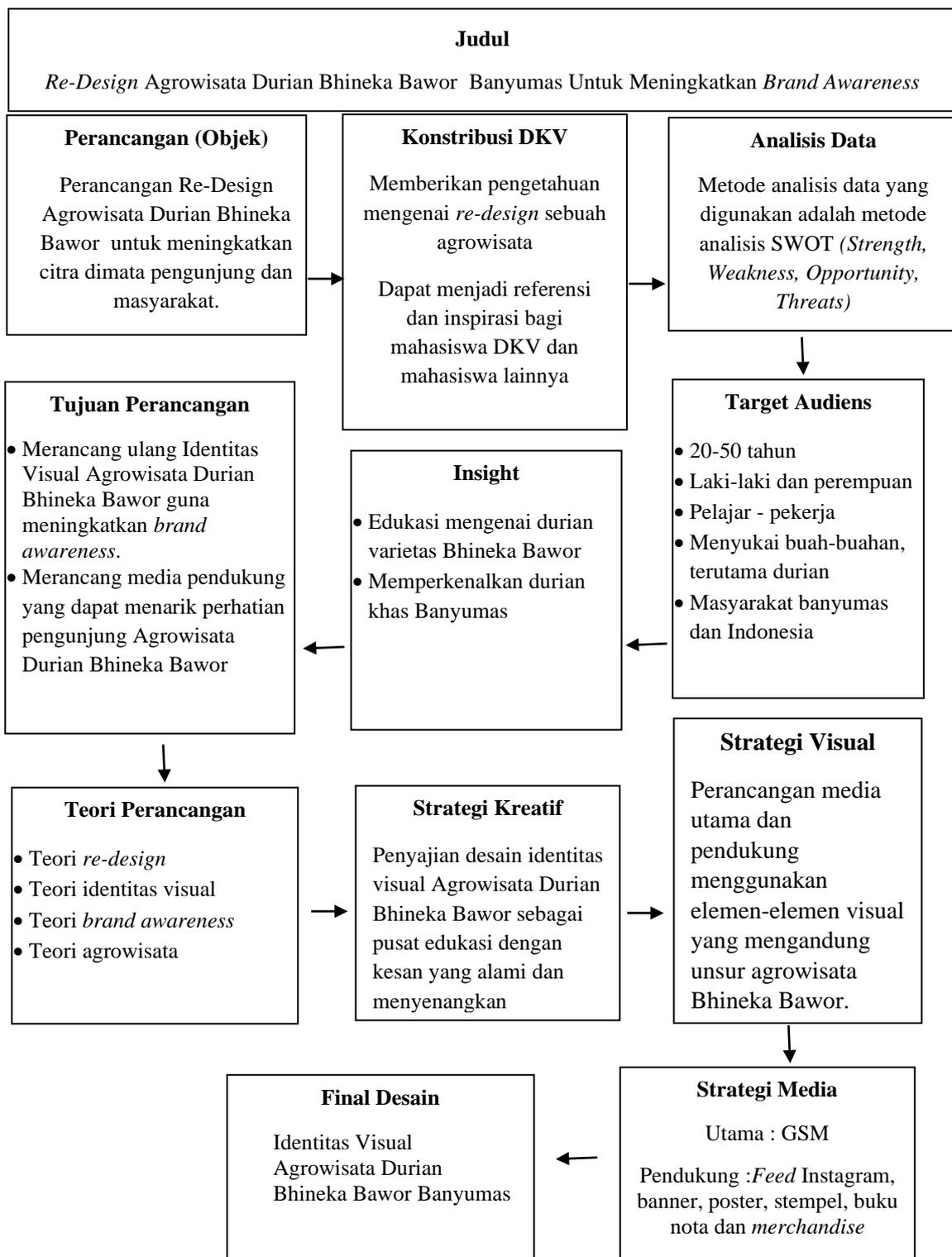
USP merupakan strategi kreatif yang berfokus pada keunggulan dan kelebihan suatu objek yang berbeda atau tidak dimiliki oleh kompetitor. USP dari Agrowisata Durian Bhineka Bawor Banyumas adalah penemu atau pelopor *varietas* durian Bhineka Bawor pertama kali. Selain itu agrowisata Durian Bhineka Bawor merupakan satu-satunya agrowisata durian di Banyumas yang meraih penghargaan Satya Lencana Wira Karya sebagai petani penangkar durian unggul yang diberikan oleh presiden Susilo Bambang Yudoyono pada tahun 2004.

### c. *Positioning*

Positioning yang dimiliki agrowisata Durian Bhineka Bawor yaitu agrowisata yang dapat dijadikan sebagai tempat belajar dan

edukasi bagi para pengunjung maupun petani yang ingin memiliki *varietas* durian Bhineka Bawor.

### 3.3 Kerangka Perancangan



Gambar 3. 13 Gambar Kerangka Penelitian

### 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Bulan	September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Minggu ke-																				
1.	Survei dan penentuan objek		■	■																	
2.	Penentuan judul penelitian			■	■																
3.	Pengumpulan data				■	■	■	■													
4.	Penyusunan proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
5.	Analisis data									■	■	■	■	■	■						
6.	Revisi proposal									■	■	■	■	■	■	■					
7.	Pengajuan seminar															■	■				
8.	Seminar proposal																■				
9.	Revisi																	■			
10.	Perancangan konsep karya																				■

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Tahun	2023																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
	Minggu ke-																				
1.	Perancangan konsep karya	■	■	■	■																
2.	Menentukan media utama dan pendukung			■	■																
3.	Perancangan karya					■	■	■	■	■	■	■	■								
4.	Perancangan media utama													■	■	■	■				
5.	Perancangan media pendukung													■	■	■	■				
6.	Cetak karya																	■	■		
7.	Sidang dan pameran																			■	

